

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Andi Prastowo, pendekatan kualitatif yaitu “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹

Peneliti sengaja menggunakan pendekatan tersebut, karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu peranan zakat produktif di LPUQ Jombang. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan dan menjawab penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas. Studi kasus merupakan

¹ Racmadi Usman, *Hukum Perwakafan di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 115.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

penyelidikan mendalam mengenai sesuatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemen peristiwa.³

Dalam hal ini lembaga yang akan diteliti adalah Lembaga Pengelolaan Dana Umat “Ummul Quro” (LPUQ) Jombang di mana peneliti berusaha menggambarkan secara sistematis mengenai mekanisme pendistribusian dana zakat produktif untuk memberdayakan usaha ternak dan kendala yang dihadapi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti dianggap penting untuk datang langsung di Lembaga Pengelolaan Dana Umat “Ummul Quro” (LPUQ) Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pengelolaan Dana Umat “Ummul Quro” (LPUQ) Jombang yang beralamatkan di Jl. Wr Supratman 32 Kepatihan, Jombang, dengan fokus penelitian Peranan Zakat Produktif

³Ibid, 5.

Dalam Memberdayakan Usaha Ternak (Studi Kasus Program Sentra Ternak Mandiri Di LPUQ Jombang).

D. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan atau suatu fakta positif yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵

Dalam penelitian ini sumber data yang akan dijadikan sumber penelitian adalah data primer dan data sekunder, data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber Informasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara. Sedangkan yang dimaksud dengan informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berada dalam struktur kepengurusan LPUQ Jombang, mustahiq dan perernak.

Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁶ Data skunder dalam penelitian ini peneliti peroleh lewat buku-buku yang terkait dengan LPUQ, majalah terbitan LPUQJombang, jurnal-

⁴Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia), 82.

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

jurnal umum, browsing internet serta catatan-catatan yang berkenaan dengan LPUQJombang dan program-programnya.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini guna menjawab permasalahan yang ada, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara mendalam (*in depthinterview*), dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki, dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai *observer* dan objek yang diteliti yang dikenal sebagai *observe*.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dan non partisipan, yaitu penelitian dimana peneliti sekalipun di luar subjek yang diamati peneliti ikut dalam kegiatan LPUQ Jombang meski hanya beberapa kali saja, sehingga peneliti bisa leluasa mengamati objek penelitian. Dalam hal ini peneliti terjun langsung mendatangi lokasi penelitian, adapun data yang digali dalam observasi meliputi, kegiatan kegiatan LPUQ Jombang baik yang ada di kantor maupun di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapat data yang konkret mengenai mekanisme dana zakat produktif dalam memberdayakan usaha ternak mulai dari penghimpunan

⁷Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta:Gajah Mada University Press), 70.

sampai dengan pendistribusian serta kendala-kendala yang mereka hadapi di lapangan.

2. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya. Dalam wawancara (*interview*) selalu melibatkan 2 pihak yang berbeda fungsinya, yaitu seorang pengejar informasi (*information hunter*) atau bisa disebut *interviewer* dan seorang atau lebih pemberi informasi (*information supplier*) yang dikenal pula sebagai *Interviewee*. Sengaja peneliti menggunakan teknik wawancara, karena wawancara mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai metode primer apabila berfungsi sebagai metode utama dalam pengumpulan data.
- b. Sebagai metode pelengkap apabila dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang belum dapat diperoleh dengan metode lain.
- c. Sebagai kriterium (pengukur) apabila dipergunakan untuk menyakinkan/ mengukur suatu kebenaran informasi.⁸

Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah orang-orang yang berada dalam struktur kepengurusan LPUQ Jombang, donatur dan juga mustahiq yang telah menerima program sentra ternak

⁸Ibid, 90.

mandiri dari LPUQ Jombang. Mengenai Informasi yang akan digali oleh peneliti meliputi:

- a. Mekanisme pengelolaan Zakat Produktif di LPUQ Jombang.
- b. Usaha ternak yang mendapat pembagian zakat produktif di LPUQ Jombang.
- c. Peran zakat produktif dalam memberdayakan usaha ternak di LPUQ jombang.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dibedakan menjadi dokumen primer dan dokumen sekunder. Disebut dokumen primer apabila dokumen itu ditulis oleh pelakunya sendiri, sedangkan dokumen sekunder adalah bila peristiwa yang dialami disampaikan kepada orang lain dan orang ini yang kemudian menuliskannya.⁹ Sengaja peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk meneliti atau mencari data yang mungkin tidak peneliti temukan dari responden, ketika melakukan wawancara dan observasi. Juga untuk mencari data-data lama yang mungkin tidak diingat oleh informan atau tidak peneliti temukan dalam observasi. Adapun dokumen yang akan peneliti amati adalah buku harian LPUQ Jombang, laporan-laporan dari lapangan, notulen rapat, surat kabar dan catatan kasus. Dalam Studi Dokumentasi ini peneliti ingin mengali data yang meliputi:

⁹Ibid, 101.

- a. Data-data donatur aktif LPUQ Jombang dan mereka yang mendapatkan bantuan dana Zakat, yang menjadi objek dalam program Sentra Ternak di LPUQ Jombang.
- b. Laporan Keuangan LPUQ Jombang yang dialokasikan untuk memberdayakan Sentra Ternak Mandiri.
- c. Program-program LPUQ Jombang, khususnya dalam hal pendayagunaan dana Zakat Produktif untuk memberdayakan program Sentra Ternak Mandiri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi data atau penyederhanaan data.

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan penelusuran tema.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.

2. Display data atau penyajian data

Yaitu proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema.

3. Kongklusi data atau penarikan kesimpulan

Yaitu merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci, kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah pengumpulan data, tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data yaitu penyajian data yang sesuai dengan rumusan penelitian. Kemudian paparan data yaitu penyajian data yang dimaksudkan untuk memberika kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditemukan dengan kriteria data. Kredibilitas yang dimaksudkan disini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan kenyataan didalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan.
2. Kedalaman pengamatan atau observasi yang diperdalam.
3. Trianggulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau berbagai pembandingan untuk pengecekan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis penafsiran, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.